

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis dan penjelasan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja petani porang. Kinerja petani dalam penelitian ini meliputi kemampuan, hasil kerja, dan pengolahan pasca panen dari ubi porang. Kinerja petani porang di Kecamatan Astambul berhasil meningkatkan perekonomian para petani itu sendiri. Hal ini dirasakan oleh para petani porang yang mana selama mereka menjalankan budidaya porang, perekonomian mereka menjadi lebih baik dan meningkat. Mereka dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupan mereka, baik itu kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Pengetahuan yang mereka dapat, baik itu diperoleh secara mandiri mereka belajar maupun dari pihak lain seperti HKTI Kabupaten Banjar, mengenai teknik dan cara yang baik dalam budidaya tanaman porang secara sadar meningkatkan keterampilan para petani agar usaha yang mereka jalani bisa menghasilkan keuntungan besar. Walaupun untuk pengolahan pasca panen dari ubi porang itu tidak dapat dilakukan maksimal, karena kurangnya sarana dan prasaranan untuk proses pengolahan lanjutan yang

memadai di wilayah Kalimantan Selatan untuk bisa mengolah ubi porang hingga dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

2. Pertanian porang jika dilihat dari tinjauan ekonomi syariah, termasuk ke dalam jenis jual beli mutlak, yaitu jual beli barang yang ditukarkan dengan harga (mata uang). Jual beli jenis ini merupakan jual beli yang sangat umum terjadi dimasyarakat, dimana prosesnya ialah menukar suatu barang dengan uang ataupun utang. Sebagaimana yang dilakukan petani porang, mereka melakukan jual beli kepada tengkulak dengan menjual ubi porang yang akan ditukarkan tengkulak dengan uang. Proses penjualan hasil panen porang kepada tengkulak berjalan sesuai dengan syariat Islam, seperti terpenuhinya rukun jual beli yakni *aqid* (penjual dan pembeli), *ma'qud* (harga dan barang), serta *sighat* (ijab dan qabul). Selain itu, para petani di Kecamatan Astambul membudidayakan tanaman yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, hal tersebut merupakan salah satu perbuatan baik yang juga tencantum dalam Q.S Al An'am ayat 99.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut merupakan saran-saran dari penulis untuk dijadikan acuan maupun perbaikan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi pemerintah maupun pihak yang membidangi penelitian pangan agar kiranya lebih memperhatikan pembangunan dan pemerataan

sarana dan prasarana di setiap wilayah guna meningkatkan produktivitas masyarakat di wilayah itu sendiri, yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi wilayah tersebut.

2. Bagi masyarakat yang melakukan pembudidayaan, khususnya budidaya porang, agar dapat semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas dari hasil produk tanamnya. Juga setelah mendapatkan keuntungan, baiknya lakukanlah perputaran modal, baik dibidang yang sama ataupun bidang yang berbeda, dan *saving* guna kebaikan perekonomian para petani itu sendiri. Selain itu, kegiatan bertani pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang memiliki kaitan dengan bidang kehidupan lainnya, seperti dalam hal ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pangan dalam suatu negara umumnya dan suatu daerah pada khususnya. Dimana permintaan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan tersebut begitu tinggi maka dapat diartikan bahwa pertanian merupakan suatu pilihan usaha yang akan mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan fakta keadaan sekarang, para petani merupakan golongan orang tua yang untuk perkembangan teknologi dan tenaganya terbatas, maka sangat diharapkan untuk golongan muda menekuni bidang pertanian dengan pertimbangan yang telah dipaparkan sebelumnya.